

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demi mewujudkan perkembangan masyarakat dan individu, maka sangat diperlukan peran dari pendidikan, sehingga menjadikan pendidikan menjadi salah satu kebutuhan dari manusia. Seiring berjalannya waktu pendidikan senantiasa mengalami perbaikan, perkembangan dan perubahan relevan terhadap zaman yang semakin berkembang pada berbagai lini kehidupan. Perbaikan dan perubahan pada pendidikan ini cakupannya yaitu beragam komponen yang ada di dalamnya, baik pada komponen implementasi berlangsungnya pendidikan yang kaitanya terhadap kompetensi dan kualitas dari guru, motto dari perangkat pendidikan, prasarana serta sarana yang menunjang pendidikan dan manajemen pendidikan yang di dalamnya ada strategi dan metode pembelajaran yang begitu inovatif. Tujuan dari upaya untuk melakukan perubahan itu supaya menghadirkan kualitas pendidikan yang lebih baik di Indonesia.¹ Pendidikan sebagai kebutuhan yang terus berkembang relevan terhadap kemajuan serta perubahan pada seluruh aspek kehidupan.

Pendidikan memberikan kontribusi begitu nyata kepada kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan juga adalah sebagai wahana untuk menjabarkan

¹ Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan," *journal pendidikan* no. 1 (2022): h,8.

pesan sarana dan kontribusi yang menjadikan pembangunan watak bangsa. Kecerdasan yang dimiliki oleh masyarakat akan menjadikan iklim kehidupannya yang cerdas dan progresif untuk menuju ke arah kemandirian.² Pendidikan berperan begitu krusial demi merealisasikan kemajuan sebuah bangsa, siswa yang cerdas akan menciptakan kehidupan yang lebih berkualitas dan berkontribusi pada kemajuan bangsa secara keseluruhan.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mengemban visi dan misi sangat mendapat pengaruh dari beragam faktor, faktor itu bisa berupa faktor yang munculnya dari internal ataupun eksternal dari lembaga pendidikan tersebut. Kunci yang menjadi hal yang mempengaruhi keberhasilan utama untuk merealisasikan kualitas dan mutu pendidikan yang unggul yaitu adalah adalah peran dari kepemimpinan kepala sekolah. Jika kepemimpinan ini dipegang oleh orang yang berkompeten, maka lembaga pendidikan lebih mudah dalam menjangkau kualitas yang unggul.³ Kompetensi dari kepala sekolah adalah hal utama untuk merealisasikan kualitas pendidikan.

Kepemimpinan dari kepala sekolah adalah sebagai faktor yang begitu efektif supaya membuat sekolah terdorong pada realisasi sasaran dan tujuan serta visi dan misi sekolah dengan mengadakan berbagai program

² Daryanto, *Administrasi pendidikan*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010) h. 13

³ UU. 20 Tahun 2003, "*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*" (Jakarta: Balai Pustaka, 2003).

sekolah yang bertahap dan dilakukan secara terencana. Jadi diharapkan kepala sekolah mempunyai kepemimpinan yang baik, keterampilan administrasi, pengetahuan profesional, kepemimpinan instruksional keterampilan sosial dalam meningkatkan mutu sekolah dan keterampilan administrasi.⁴ Kualitas kepemimpinan yang baik menjadi kunci keberhasilan lembaga pendidikan.

Efektivitas dari kepemimpinan kepala sekolah bisa diketahui dari bagaimana pendayagunaan yang dilakukan kepala sekolah kepada seluruh sumber daya yang tersedia di sekolah dengan optimal supaya menjadikan pegawai lain serta guru terlibat langsung dalam realisasi sasaran serta tujuan sekolah. Selain itu, kepala sekolah yang melakukan kepemimpinan dengan baik akan berdampak juga terhadap kemampuan dari kepala sekolah sebagai contoh serta untuk menginspirasi yang positif terhadap seluruh guru.⁵ Kepala sekolah yang bisa memberdayakan semua potensi di sekolah akan mampu mendorong keterlibatan aktif guru dan pegawai yang lainnya.

Peran krusial ada pada kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Lingkungan belajar yang kondusif bisa terwujud dari kepemimpinan yang efektif, sehingga mampu menciptakan kondisi di mana guru termotivasi untuk menciptakan inovasi dalam pembelajaran.

⁴Haryono, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Journal Educational Managemet*,(2011), 26.

⁵Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* , (Bandung: Rosdakarya, 2013), 2.

Berdasarkan pengamatan awal di lapangan ditemukan kendala dalam implementasi kepemimpinan kepala sekolah yang berdampak pada kurang optimalnya peningkatan kualitas peserta didik. Kepala Sekolah yang tidak mampu mengoptimalkan pengelolaan sumber daya manusia, minimnya visi serta misi yang tegas dalam pengembangan sekolah serta minimnya kolaborasi dan komunikasi efektif yang terjalin dari orang tua, guru dan kepala sekolah. Sehingga menjadikan peserta didiknya kurang optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kepercayaan masyarakat di sekitar sekolah akan terbentuk dengan baik jika dalam sebuah lembaga pendidikan ada peningkatan dari peserta didiknya. Masyarakat cenderung memilih sekolah yang dinilai memiliki mutu yang baik, kepemimpinan yang visioner, dan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan anak secara berkelanjutan. Dalam konteks ini terdapat peran strategis kepemimpinan kepala sekolah untuk membentuk citra sekolah, membuat suasana belajar menjadi maksimal serta membangun kemitraan dengan orang tua dan masyarakat.

Namun demikian, tidak semua sekolah mengalami peningkatan peserta didik yang signifikan. Sebagian sekolah justru mengalami penurunan jumlah siswa dari tahun ke tahun, salah satu di SMP Negeri 1 Lempe Pasang Satap. Fenomena ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah yang adaptif, kurang komunikatif, atau tidak mampu membangun kerja sama dengan sekolah

lain. Kondisi ini memperlihatkan jika kemampuan kepemimpinan sekolah begitu mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan sekolah, termasuk dalam hal menarik minat calon peserta didik baru.

Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Mulyasa yang melakukan penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Fungsi penelitian ini yakni memperluas wawasan mengenai peran strategis dari kepala sekolah yang merupakan pemimpin pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pembelajaran serta prestasi dari siswa. Penelitian terdahulu tersebut memiliki kesamaan yaitu fokus penelitian mengenai kepemimpinan kepala sekolah serta bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan di sekolah. Sedangkan perbedaan yaitu pada Mulyasa, fokusnya terhadap kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan, lalu untuk penelitian sendiri ini fokusnya adalah peran dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan penjabaran latar belakang, jadi rumusan masalah pada penulisan ini yaitu bagaimana kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan peserta didik di SMP Negeri 1 Lempe Pasang Satu Satap?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penulisan ini memiliki tujuan yaitu dalam mengetahui kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan peserta didik di SMP Negeri 1 Lempe Pasang Satu Satap

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Memberi manfaat untuk IAKN Toraja khususnya sebagai salah satu referensi untuk pengembangan mata kuliah Manajemen Visi Kepemimpinan dan profesi kepemimpinan kepala sekolah.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa menambah informasi untuk para pihak yang berkepentingan dan para pembaca khususnya pada wawasan terkait mengenai kepemimpinan kepala sekolah serta peningkatannya terhadap kinerja dari guru.

3. Manfaat praktis

Penelitian ini bermanfaat dalam memperkaya wawasan serta pengalaman dalam melakukan penelitian.

E. Sistematika Penulisan

Proposal ini disusun dengan sistematis, maka sistematika yang penulis gunakan sesuai dengan aturan dari penulisan kampus yaitu:

BAB I: pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori Membahas tentang pengertian kepemimpinan, kepemimpinan kepala sekolah, peserta didik,

BAB III: Metode Penelitian, Bagian ini terdiri dari: Metode Penelitian, Gambaran Umum Lokasi, Informan, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Studi Pustaka, Teknik Analisis Data dan Instrumen penelitian.

BAB IV : Temuan Penelitian dan Analisis yang membahas tentang deskripsi hasil penelitian dan analisis.

BAB V: Penutup yang terdiri kesimpulan dan saran